

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki suku bangsa beragam yang tersebar di seluruh wilayah yang membentang dari Sabang sampai Merauke. Suku bangsa di Indonesia memiliki karakteristik, tradisi, dan kearifan lokal yang berbeda-beda. Tiap-tiap suku bangsa di Indonesia melahirkan sebuah kebudayaan dari hasil pemikiran dan perasaan. Kebudayaan lahir dari tradisi dan kebiasaan sekelompok masyarakat, dipegang dan diwariskan secara turun temurun. Kesenian merupakan salah satu bentuk kebudayaan yang beragam jenisnya. Lebih lanjut kesenian biasanya ditampilkan melalui upacara adat, upacara keagamaan, dan lainnya. Kesenian merupakan hasil cipta, rasa, karsa manusia. Seni menjadi produk budaya dari peradaban manusia, sebuah representasi dari kebudayaan yang diciptakan oleh suatu kelompok masyarakat.

Salah satu suku bangsa di Indonesia adalah Suku Betawi. Suku Betawi merupakan kelompok etnis yang berasal dari wilayah Jakarta dan wilayah di sekitar Jakarta seperti Kota Tangerang, Depok, dan lain-lain. Suku Betawi adalah suku yang terbentuk dari hasil akulturasi berbagai budaya seperti Tionghoa, Jawa, Sunda, Arab, Melayu, dan Belanda. Akulturasi berbagai budaya dalam kebudayaan Suku Betawi berasal dari sejarah panjang yang erat kaitannya dengan keberadaan Ibukota Batavia pada masa penjajahan. Hasil dari akulturasi yang terjadi dalam suku Betawi menambah corak pada bentuk kebudayaan yang lahir.

Menurut (Badan Pusat Statistik, 2020) sebaran Suku Betawi di Indonesia terkonsentrasi di Provinsi DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat. Suku Betawi yang tersebar di Provinsi Banten contohnya yaitu di Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan. Sementara Suku Betawi yang tersebar di Provinsi Bogor meliputi Bekasi, Bogor, dll. Suku Betawi tidak hanya berada DKI Jakarta, tapi

menyebar di wilayah-wilayah sekitarnya. Suku Betawi juga terdapat di Kota Tangerang Selatan yang masuk dalam Provinsi Banten.

Kecamatan Serpong yang masuk dalam Kota Tangerang Selatan merupakan salah satu wilayah yang menjadi tempat tinggal masyarakat Suku Betawi. Kecamatan Serpong memiliki 9 Kelurahan, salah satunya adalah Kelurahan Buaran. Budaya Betawi begitu kental dan melekat di kehidupan sehari-hari masyarakat Kelurahan Buaran. Kebudayaan Suku Betawi di Kelurahan Buaran memberi pengaruh pada segala aspek masyarakat. Walaupun di tengah zaman modern dan pesatnya arus urbanisasi saat ini, Suku Betawi di Kelurahan Buaran masih mempertahankan tradisi dan kebiasaan. Kebudayaan suku Betawi memiliki suatu kekhasan yang menjadi identitas bagi Kelurahan Buaran.

Adapun Suku Betawi memiliki jenis budaya yang beragam meliputi bahasa, kuliner, adat istiadat, kesenian, dan pakaian. Bahasa dalam Suku Betawi adalah Bahasa Betawi. Kuliner khas Suku Betawi meliputi kerak telur, soto Betawi, dodol Betawi. Salah satu contoh adat istiadat dalam Suku Betawi adalah *Palang Pintu* yang digelar pada acara pernikahan. Pakaian adat Betawi yaitu baju sadariah untuk laki-laki dan kebaya encim untuk perempuan. Suku Betawi memiliki kesenian yang beragam seperti Tari Topeng Betawi, Lenong, dan musik Gambang Kromong.

Lenong Betawi merupakan salah satu kesenian khas suku Betawi yang masih berada hingga saat ini. Lenong merupakan suatu seni pertunjukan yaitu teater atau drama atau kisah rakyat tradisional yang menceritakan tentang jagoan jagoan Betawi yang dipadukan unsur silat dan lawak yang diwariskan kepada generasi ke generasi (Aurelya et al., 2025). Lenong betawi terbagi menjadi dua yaitu lenong denes (serius) dan lenong preman (lawak). Lenong denes biasanya menceritakan kisah-kisah heroik seperti kisah pendekar, dan ada juga kisah-kisah kerajaan zaman dahulu. Adapun lenong preman umumnya lebih santai dan penuh lawakan, biasanya bercerita tentang kehidupan sehari-hari yang santai.

Lenong Betawi dipertunjukan depan khalayak ramai sambil diiringi musik gambang kromong. Gambang kromong merupakan sebuah alat musik yang memadukan unsur Betawi dan Tionghoa. Gambang kromong menggunakan dua buah alat musik utama berupa gambang dan seperangkat kromong. Gambang kromong pula selalu disertai oleh instrumen atau alat musik lain sebagai pelengkap. Gambang kromong merupakan kesenian hasil akulturasi budaya Betawi dan Tionghoa.

Lenong Betawi tidak hanya sekedar menampilkan sandiwara yang dapat membuat penonton tertawa, akan tetapi didalamnya banyak terkandung makna dan kritik sosial. Pertunjukan Lenong Betawi seringkali mengangkat isu-isu sosial yang sedang terjadi, contohnya seperti isu korupsi atau isu kenaikan harga barang. Kritik sosial sebagai sindiran dibawakan secara santai dan terkesan lucu. Lenong Betawi tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat kecil dan dikenal luas sebagai budaya suku Betawi. Lenong Betawi merupakan aset milik Suku Betawi yang harus dilestarikan dan dijaga keberadaannya di tengah gempuran budaya modern dari luar.

Lenong Betawi menyimpan nilai-nilai penting yang masih relevan hingga saat ini. Lenong Betawi mengajarkan nilai-nilai budaya melalui pementasannya. Nilai-nilai budaya dalam Lenong Betawi meliputi nilai religi, nilai gotong royong, nilai moral, nilai tradisi, nilai hiburan, nilai estetika, nilai pendidikan. Lenong Betawi bukan hanya sekedar hiburan, melainkan sebuah media penyampaian pesan moral yang mudah diterima oleh masyarakat. Memahami dan melestarikan kesenian Lenong Betawi menjadi penting, sebagai salah satu upaya untuk melestarikan nilai-nilai budaya yang terkandung didalamnya

Permasalahan utama yang dihadapi Lenong Betawi pada masa modern saat ini adalah yang terjadinya pergeseran fungsi dan makna. Lenong Betawi pada saat ini merupakan hiburan semata bagi masyarakat. Sementara nilai-nilai kebudayaan yang terkandung di dalam Lenong seringkali tidak dipahami dan disadari. Ditambah frekuensi pementasan Kesenian Lenong Betawi di Kelurahan Buaran sudah sangat jarang, mengakibatkan nilai-nilai kebudayaan

dalam Lenong berpotensi tidak tersampaikan secara optimal. Selain itu juga tidak semua penonton Lenong memiliki pemahaman yang sama mengenai pesan dan nilai budaya yang terkandung melalui pementasannya.

Sesuai dengan gambaran diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui tahapan kesenian Lenong Betawi serta nilai-nilai budaya yang terkandung dalam Lenong Betawi yang menjadi bentuk budaya suku Betawi. Sejauh ini belum adanya upaya untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan nilai-nilai kebudayaan yang terkandung dalam Lenong Betawi di Kelurahan Buaran. Hal ini secara tidak langsung mempengaruhi fungsi dari Lenong itu sendiri, yang hanya dipertahankan sebagai hiburan. Jika kondisi ini terus berlangsung maka dikhawatirkan Lenong Betawi akan kehilangan fungsi edukatif dan nilai budaya. Penulis berkeinginan untuk membuat penelitian tentang “Nilai-Nilai Kebudayaan dalam Kesenian Lenong Betawi di Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana tahapan kesenian Lenong Betawi di Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan?
- b. Nilai-nilai kebudayaan apa saja yang terkandung dalam kesenian Lenong Betawi di Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan?

1.3 Definisi Operasional

a. Nilai-Nilai Kebudayaan

Nilai-nilai kebudayaan adalah suatu nilai yang disepakati dan tertanam dalam suatu kepercayaan di masyarakat tertentu berupa sebuah kebiasaan, kepercayaan, karakteristik, dan lain-lain yang dapat menjadi sebuah acuan perilaku dalam masyarakat tersebut (Hamdani, 2021).

b. Kesenian

Kesenian adalah warisan leluhur yang menjadi sebuah bagian dari budaya dan kehidupan masyarakat sehingga masyarakat lokal berusaha melestarikan kesenian yang dimilikinya (Octavianingrum et al., 2024).

c. Lenong Betawi

Lenong adalah sebuah bentuk seni teater tradisional khas betawi yang menggabungkan unsur komedi, musik, tari, dan dialog dalam bahasa betawi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut untuk:

- a. Mengetahui tahapan kesenian Lenong Betawi di Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan
- b. Mengetahui nilai-nilai kebudayaan yang terkandung dalam kesenian Lenong Betawi di Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoretis

- a. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk perkembangan ilmu geografi khususnya mengenai kesenian Lenong Betawi di Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih dalam mengenai kesenian Lenong Betawi
- b. Bagi masyarakat, dapat mengenalkan dan menambah pengetahuan tentang kesenian Lenong Betawi
- c. Bagi pemerintah, dapat menjadi upaya untuk menjaga dan melestarikan kesenian Lenong Betawi, agar Lenong Betawi bisa lebih berkembang dan dikenal masyarakat luas.